

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF MEDICAL SURGICAL NURSING CARE WITH NON-HEMORRHAGIC STROKE THROUGH RUBBER BALL EXERCISE ROM INTERVENTION IN EDELWEIS ROOM IBNU SINA GRESIK HOSPITAL**

**BY: MARTHA MEGA RESPATI**

Non-Hemorrhagic Stroke is a disorder caused by ischemia, thrombosis, embolism and narrowing of the lumen so that blood flow to the brain stops. Stroke can have an impact on various body functions including muscle weakness. In the treatment of stroke to restore disability, one of them is ROM therapy with rubber ball exercises which can cause stimulation to increase the activity of neuromuscular and muscular chemistry so as to increase muscle strength. The purpose of this study was to analyze medical surgical nursing care with non-hemorrhagic stroke through the application of rubber ball ROM exercise interventions on upper extremity muscle strength. Descriptive research design with a case study approach method. The subjects used were two patients with non-hemorrhagic stroke criteria, who experienced upper extremity weakness. The form of intervention is the application of ROM exercise rubber balls for 7 days. Measuring muscle strength using a handgrip dynamometer and measured quantitatively using the Medical Research Council (MRC) scale. The results showed that patient 1 experienced an increase in muscle strength from 1.2 kg to 5.2 kg and patient II from 12.3 kg to 16.8 kg. Rubber ball exercise ROM therapy is recommended as part of passive ROM in the management of muscle strength in Non-Hemorrhagic Stroke clients.

Keywords: Non Hemorrhagic, Stroke, ROM, Rubber Ball

## ABSTRAK

### ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH DENGAN STROKE *NON HEMORAGIK* MELALUI INTERVENSI ROM *EXERCISE* BOLA KARET DI RUANG EDELWEIS RSUD IBNU SINA GRESIK

OLEH: MARTHA MEGA RESPATI

Stroke *non hemoragik* merupakan gangguan yang disebabkan oleh iskemik, trombosis, emboli dan penyempitan lumen sehingga aliran darah ke otak terhenti. Stroke dapat berdampak pada berbagai fungsi tubuh diantaranya kelemahan otot. Dalam penanganan stroke untuk memulihkan kecacatan, salah satunya dengan terapi ROM *exercise* bola karet yang dapat menimbulkan rangsangan untuk meningkatkan aktivitas dari kimiawi neuromuskuler dan muskuler sehingga meningkatkan kekuatan otot. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis asuhan keperawatan medikal bedah dengan stroke *non hemoragik* melalui penerapan intervensi ROM *exercise* bola karet terhadap kekuatan otot ekstremitas atas. Rancangan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Subjek yang dipakai sebanyak dua pasien dengan kriteria stroke *non hemoragik*, yang mengalami kelemahan ekstremitas atas. Bentuk intervensi berupa penerapan ROM *exercise* bola karet selama 7 hari. Alat ukur kekuatan otot menggunakan *handgrip dynamometer* dan diukur secara kuantitatif menggunakan skala *Medical Research Council* (MRC). Hasil penelitian menunjukkan pasien 1 mengalami peningkatan kekuatan otot dari 1,2 kg menjadi 5,2 kg dan pasien II dari 12,3 kg menjadi 16,8 kg. Terapi ROM *exercise* bola karet direkomendasikan sebagai bagian dari ROM pasif dalam manajemen kekuatan otot pada klien stroke *non hemoragik*.

Kata Kunci: Stroke, *Non Hemoragik*, ROM, Bola Karet